

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Efektivitas penggunaan media pembelajaran merupakan skala dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang, program, atau kegiatan dalam mencapai tujuannya. Suatu hal yang dapat dikatakan efektif jika dapat mencapai tujuannya (Mariati, 2024). Efektivitas menurut Berdasarkan pengertian efektivitas pengembangan media pembelajaran merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai baik itu dalam mengembangkan alat pembelajaran maupun efektifan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif (Hananiyah, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 20 Kota Bengkulu, ditemukan sejumlah permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas VII. Permasalahan utama terletak pada ketidaktepatan guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan materi. Hal ini berdampak pada penurunan kemampuan membaca berita siswa, karena media yang digunakan kurang membantu mereka dalam memahami, menganalisis, serta mengembangkan materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara optimal.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif juga menimbulkan dampak psikologis dan motivasional bagi siswa. Media yang digunakan dianggap monoton dan tidak menarik perhatian, sehingga siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan sulit

berkonsentrasi saat mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut pada akhirnya memengaruhi semangat belajar siswa secara keseluruhan. Semangat belajar yang rendah menyebabkan kompetensi yang dicapai tidak sesuai dengan harapan, bahkan menjauhkan siswa dari tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurang tepatnya pemilihan media pembelajaran audio visual tidak hanya memengaruhi pemahaman materi, tetapi juga berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi siswa.

Dengan demikian, alasan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks berita. Melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias, tidak merasa bosan, serta mampu memahami materi dengan baik.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga diharapkan mampu meminimalisasi kesulitan peserta didik dalam memahami isi teks berita, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan adanya efektivitas penggunaan media audio visual, kompetensi siswa dalam membaca dan memahami teks berita diharapkan meningkat. Hal ini juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mereka lebih termotivasi dalam mengembangkan keterampilan bahasa, khususnya dalam aspek membaca berita secara baik dan benar.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi belajar bahasa Indonesia tentang teks berita dengan cara memilih media pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran di SMPN 20 Kota Bengkulu tercapai sehingga peserta didik menjadi lebih mengerti tentang materi disampaikan oleh guru hal ini membuat peserta didik lebih semangat belajar dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang guru sampaikan di depan kelas. Baik itu tanya jawab maupun yang lainnya sehingga suasana kelas menjadi aktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalahnya.

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kemampuan membaca berita pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kemampuan membaca berita pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis mempunyai tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kemampuan membaca berita pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu
2. Untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam kemampuan membaca berita pada siswa kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran, khususnya teori yang berkaitan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk menguji dan memperkaya teori-teori yang sudah ada atau bahkan melahirkan teori baru.
- b. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca berita. Dengan mengetahui efektivitas media audio visual, dapat dirancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
- c. Penelitian ini dapat mendorong pengembangan bahan ajar yang lebih inovatif dan menarik dengan memanfaatkan teknologi audio visual. Bahan ajar yang berkualitas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
- d. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana siswa belajar membaca berita dengan menggunakan media audio visual. Dengan memahami proses belajar ini, dapat dikembangkan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik terkait dengan topik yang sama. Misalnya, penelitian dapat dilanjutkan dengan membandingkan efektivitas berbagai jenis

media audio visual atau dengan melibatkan populasi siswa yang berbeda

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru:

- 1) Guru dapat memperoleh wawasan baru tentang metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.
- 2) Dengan mengetahui efektivitas media audio visual, guru dapat menyusun materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang lebih baik.
- 3) Guru dapat mengevaluasi materi pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Jika ditemukan materi yang kurang efektif, guru dapat melakukan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

b. Bagi siswa:

- 1) Media audio visual seperti video atau presentasi yang menarik dapat membuat materi berita lebih mudah dicerna. Siswa akan lebih mudah memahami konsep-konsep sulit dan mengingat informasi penting.
- 2) Dengan adanya unsur visual dan audio, membaca berita tidak lagi terasa membosankan. Siswa akan lebih termotivasi untuk mencari tahu berita terbaru dan mengembangkan kebiasaan membaca.

3) Saat menyaksikan berita melalui media audio visual, siswa diajak untuk menganalisis informasi, membedakan fakta dan opini, serta mengevaluasi sumber berita. Ini akan melatih kemampuan berpikir kritis mereka.

c. Bagi mahasiswa prodi tadrIs bahasa Indonesia:

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh inspirasi untuk mengembangkan materi ajar yang lebih menarik dan efektif dengan menggabungkan media audio visual. Mereka bisa menciptakan video pendek, podcast, atau presentasi interaktif untuk meningkatkan minat baca siswa.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana mengelola kelas dengan menggunakan media audio visual. Mahasiswa dapat belajar merancang kegiatan pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Mahasiswa dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik, misalnya dengan membandingkan efektivitas berbagai jenis media audio visual atau menganalisis preferensi siswa terhadap media tertentu.

Kegunaan penelitian secara praktis, penelitian ini dapat berguna Bagi peneliti :

d. Bagi peneliti :

- 1) Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk menyusun atau merevisi kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, khususnya dalam hal penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan kemampuan membaca berita.
- 2) Peneliti dapat mengembangkan materi ajar yang lebih inovatif dan menarik dengan mengintegrasikan media audio-visual.

Materi ajar ini dapat dibagikan kepada guru-guru lain sebagai referensi.

- 3) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca berita pada siswa.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan penelitian ini terdapat berbagai istilah yaitu sebagai berikut :

1. Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dengan cara yang paling efisien dan tepat.
2. Kemampuan Membaca adalah kemampuan seseorang untuk memahami informasi yang tertulis. Ini melibatkan lebih dari sekadar mengenal huruf dan kata, tetapi juga kemampuan untuk menghubungkan kata-kata tersebut menjadi kalimat dan paragraf yang bermakna.
3. Media Pembelajaran merupakan Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, atau konsep dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman, minat, dan partisipasi siswa.
4. Audio Visual adalah media yang menggabungkan unsur gambar dan suara. Dengan kata lain, ini adalah jenis media yang bisa kamu lihat dan dengar secara bersamaan. Contohnya seperti film, video, presentasi dengan slide dan narasi, hingga iklan di televisi (Ilyas, 2023).
5. Penggunaan adalah runtutan proses atau kegiatan dalam sebuah aktivitas yang memberikan timbal balik yang dapat berupa sebuah manfaat

6. Audio adalah alat peraga yang dapat didengar dan berasal dari kata audible yang berarti suaranya dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia.
7. Visual adalah berhubungan dengan segala yang bisa dilihat, ini akan sangat berguna untuk memperjelas sebuah informasi.

